

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION* (CIRC) DI SMP NEGERI 20 DEPOK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Ismail Shaleh

(1501075008)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS menggunakan Model *Cooperartive Integrated Reading and Composition (CIRC)* di SMPN 20 Depok

Nama : Ismail Shaleh

NIM : 1501075008

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah

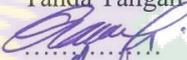
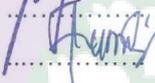
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Naredi, M.Pd		29/9/2019
Sekretaris	: Andi, M.Pd		23/9/2019
Pembimbing I	: Dr. Rudy Gunawan, M.Pd		26/09/19
Pembimbing II	: Jumardi, M.Pd		26/9/19
Penguji I	: Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd		28/9/2019
Penguji II	: Hari Naredi, M.Pd		27/9/19

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Ismail Shaleh 1501075008. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Coomposition* (CIRC). Skripsi.Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*). Dilaksanakan dengan kolaboratif antara peneliti, observer dan obyek yang diteliti.Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-E SMP Negeri 20 Depok yang berlokasi Jl. Martha Dinata 5, Rangkapan Jaya Baru, Pancoran Mas Kota Depok, Jawa Barat 16434. dengan jumlah siswa 36 orang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai April 2019.

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi evaluasi dan refleksi. Pada setiap akhir siklus diadakan tes dengan instrumen yang telah di uji validasi, di uji reliabilitasnya dan uji analisis item tes.

Nilai hasil belajar IPS siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas adalah 54,7, tes hasil belajar setelah dilakukan penelitian siklus 1 mencapai 67,5 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 22,2% dan siklus 2 mencapai 76,7 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 97,2% dari jumlah siswa. Antusiasme siswa pada siklus 1 mengalami peningkatan dari 55,5% pada pertemuan ke-1 menjadi 57,64% pada pertemuan ke-2, dan pada siklus 2 terjadi peningkatan dari 79,53 pada pertemuan ke-1 menjadi 88,89 pada pertemuan ke-2. Aktivitas guru meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2, terlihat guru sudah sangat memahami langkah-langkah pembelajaran. Kuesioner siswa terhadap penggunaan model pun meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2 yang menunjukkan siswa setuju diterapkannya model tersebut.

Kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 20 Depok.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	16
3. Tujuan Pendidikan IPS	19
4. Pengertian Hasil Belajar IPS	19
5. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	22
B. Penelitian yang Relevan	25

1. Model Tindakan	28
2. Model Konseptual	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian.....	37
1. Identifikasi Masalah	37
2. Pengumpulan Data	38
3. Analisis dan <i>Feedback</i>	38
4. Perencanaan Tindakan.....	39
5. Pelaksanaan Tindakan	39
6. Evaluasi	43
7. Tindak Lanjut	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Intstrumen Penelitian	45
1. Instrumen Penelitian Hasil Belajar IPS Siklus 1	45
a. Definisi Konseptual.....	45
b. Definisi Operasional.....	46
c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus 1	46
d. Kalibrasi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus 1	48
2. Instrumen Penelitian Hasil Belajar IPS Siklus 2	50
a. Definisi Konseptual.....	50
b. Definisi Operasional.....	50
c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus 2	51
d. Kalibrasi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus 2	52
F. Indikator Keberhasilan	54
G. Teknik Analisis Data	54
H. Kolabolator.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
1. Siklus 1 Pertemuan ke-1	57
2. Siklus 1 Pertemuan ke-2	61
3. Siklus 1 Pertemuan ke-3 (Evaluasi)	65
4. Siklus 2 Pertemuan ke-1	71
5. Siklus 2 Pertemuan ke-2	76
6. Siklus 2 Pertemuan ke-3 (Evaluasi)	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi	96
C. Saran	97
Daftar Pustaka	99
Lampiran – lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini komponen penting yang turut memperhatikan dan mengembangkan kehidupan melalui program – program nyata, baik yang langsung bersentuhan dengan upaya mempertahankan kehidupan maupun dengan upaya pemeliharaan dan pengembangan nilai – nilai masyarakat. Kekuatan program – program pendidikan dengan adanya bentuk organisasi pendidikan yang *qualified*.

Pendidikan adalah bimbingan yang berbentuk arahan, dorongan atas nasehat yang diberikan kepada siswa agar menjadi orang yang dewasa serta mandiri, proses pendidikan terjadi pada sesama pergaulan, yang berarti tatap muka, guru sebagai pendidik harus mengetahui apa yang menjadi permasalahan tersebut, karena setiap siswa memiliki masalah kesulitan belajar yang beranekaragam, masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah dan lingkungan sosialnya (faktor intern dan ekstern). Oleh karna itu salah satu tugas sebagai pembimbing harus dapat membantu memecahkan masalah belajar yang dihadapi siswa.

Guru merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan, artinya guru merupakan pihak yang berkepentingan dan berperan besar dalam menjamin mutu pendidikan di sekolah. Pada kenyataannya guru yang

menjadi sorotan utama dalam persoalan yang dihadapi di dunia pendidikan Indonesia, terutama tentang mutu kelulusan. Akar persoalannya yaitu masih dirasakannya banyak keluhan terhadap mutu kelulusan (output) yang kurang cerdas, tidak memiliki sifat kritis, tidak proaktif, dan tidak berusaha untuk menggali potensi (inovatif).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangatlah pesat, sehingga para guru dituntut untuk dapat mengantisipasi secara lebih proaktif. Eksistensi tenaga pendidik yang berada dilingkungan persekolahan senantiasa harus dapat menyesuaikan dengan tuntutan perubahan dan perkembangan yang terjadi di sekitarnya, sesuai dengan dinamika dunia pendidikan yang sangat cepat. Seiring dengan kondisi tersebut, maka usaha untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengelolaan tenaga pendidik akan sangat menantang dan perlu kerja keras serta partisipasi dari semua pihak.

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah “Mencerdaskan Kehidupan bangsa dan menjadikan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. (UU SisDiknas, 2003:20)

Berhasilnya suatu proses belajar dipengaruhi oleh kematangan (kedewasaan), metode belajar, dan alat serta materi yang dipelajari supaya

mencapai tujuan yang ditentukan, harus dikelola dengan baik, hal demikian hendaknya ditunjang juga dengan kegiatan yang sejalan, yaitu adanya upaya pendekatan yang akan membawa setiap siswa ke arah perkembangan secara individu.

Menurut peneliti bahwa tentang pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang menyebutkan bahwa masih banyak ditemukan guru ilmu pengetahuan sosial yang dalam kegiatan mengajarnya hanya menginformasikan fakta, konsep, prinsip dan hukum yang terlepas dari pengalaman siswa, sehingga guru tidak lagi dapat meneruskan konsep awal yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Hal ini berdampak kurang baik, karena konsep baru yang terlepas dari konsep awal, akan dirasakan asing, sulit serta membosankan, yang pada akhirnya siswa tidak termotivasi mengikuti pelajaran tersebut sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa, sedangkan hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pencapaian keberhasilan proses belajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas VII-E di SMP Negeri 20 Depok, bahwa rata – rata prestasi siswa ketika belajar ilmu pengetahuan sosial masih rendah serta kurang aktifnya siswa ketika proses pembelajaran secara berlangsung. Hal ini terlihat dalam hasil yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 54,70 sedangkan KKM yang ditentukan sebesar 75,00 . dalam proses belajar, guru cenderung menggunakan metode ceramah dimana

siswa lebih banyak mendengarkan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat hal – hal yang siswa anggap penting atau apabila guru memerintahkan untuk mencatat. Siswa dikondisikan dalam tingkat keaktifan yang rendah, sikap – sikap keterampilan sosial seperti keberanian dalam bertanya dan menjawab, siswa dalam kebersamaan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, keseluruhannya tidak tampak pada proses yang berlangsung sehingga akan sangat mudah menimbulkan rasa jenuh dan bosan yang secara berlangsung dapat menurunkan semangat belajar siswa karena tidak terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, menonton dan tidak melibatkan siswa secara langsung pada proses pembelajaran.

Berdasarkan keadaan tersebut, guru ilmu pengetahuan sosial harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun metode pembelajaran yang akan diterapkan olehnya yang dapat merangsang motivasi dan peran aktif dari siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jika siswa termotivasi dan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, maka diharapkan hasil pembelajaran pun akan meningkat.

Maka upaya untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat merangsang atusiasme dan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Untuk dapat memperbaiki masalah tersebut, maka perlu diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas VII-E di SMP Negeri 20 Depok.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diajukan masalah pada permasalahan yang akan coba dipecahkan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas VII-E SMP Negeri 20 Depok, yang diharapkan mampu menjawab cara meningkatkan hasil belajar antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan memberi pandangan kepada guru untuk tidak menggunakan metode pembelajaran ceramah saja, karena masih banyak metode dan model pembelajaran lainnya yang dapat memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran CIRC yaitu membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang diaplikasikan secara luas, waktu yang diperlukan lebih efektif

dan efisien siswa lebih aktif dalam bekerjasama dalam kelompok dan siswa lebih memahami sebelum materi yang akan diberikan oleh guru, sedangkan kelebihanannya adalah siswa dengan mudah menambahkan pada tempat yang sesuai, siswa dapat memusatkan perhatian pada gagasan – gagasan yang meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti, serta imajinasi dan kreatifitas siswa tidak terbatas.

Penggabungan model pembelajaran CIRC ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa , karena model pembelajaran tersebut mampu membuat siswa belajar aktif dalam tatanan kooperatif (berkelompok) dan dapat mengifisienkan waktu pembelajaran yang menjadi karakteristik dari CIRC dapat membentuk suasana pembelajaran yang bisa memotivasi siswa untuk lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diajukan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SMP Negeri 20 Depok.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri, maupun kelompok, meningkatkan tugas mandiri maupun kelompok, meningkatkan keberanian siswa mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan dan saran, bertanggung jawab pada setiap tugasnya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang tepat (tidak konvensional), tetapi variatif di kelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran untuk mengembangkan inovasi pembelajaran demi tercapainya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman kebijakan pendidikan disekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program kerja sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan terutama hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan acuan dalam pengembangan system pembelajaran pada tiap satuan pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama.

Daftar pustaka

a. Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta; Depdiknas, Ditjen Dikdasmen

Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, *Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta; Permendiknas

b. Buku

Budimansyah, Dasim. (2009). *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. PT. Genesindo, Bandung.

Bobby De Porter dan Mike Hernacki. (2006). *Quantum Learning*. Bandung : PT Mizan Pustaka.

Dahan, Ratna Wilis. (2010). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT . Rineka Cipta.

Dr. Gunawan, Rudy. M.Pd.(2016). *Pendidikan IPS “Filosofi, Konsep, dan Aplikasi”*. Alfabeta, Bandung. (Edisi Revisi)

Dr. Sapriya, M.Ed, dkk., (2006). *Konsep Dasar IPS, Cet.1*, (Bandung: UPI Press).

Etin Solihatin, dan Raharjo,(2008). *Coopeative Learning ; Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta : Bumi Aksara,cet3.

E. Mulyasa. Menjadi, (2009). *Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung:Remaja Rosda Karya).

Hamalik, Oemar.(2011). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Tersito, Bandung.

Hamzah B. Uno, (2008). *TeoriMotivasidanPengukurannya: Analisis di BidangPendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning “Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas”*. Jakarta: PT. Grasindo.

Makmun, Syamsudin Abin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muhartini, Sri. (2008). *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.(Terjemahan)

MulyonoAbdurarahman, (2012). *PendidikanBagiAnakBerkesulitanBelajar*, (Jakarta: PT.RinekaCipta).

Nana Sudjana, (2009). *PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*. (Bandung :RemajaRosdaKarya).

Nasution, S. (2011). *”Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar”*. PT. Bumi Aksara, Bandung

Purwanto, Ngalim M. (2017). *Psikologi Kependidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Ruhimat, T. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. KURTEK UPI. Bandung.

Sagala, syaful. (2010). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.

Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slavin, Robert, E. (2007). *Cooperative Learning*. PT. Nusa Media: Bandung.

Slavin, Robert, E. (2008). *Cooperative Learning "Teori, Riset, dan Praktik"*. PT. Nusa Media: Bandung.

Sudjana, Nana. (2017). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

SuharsimiArikunto, 2011. *Dasar-dasarevaluasipendidikan* (Jakarta:BumiAksara) cet ke-4.

Sukarti. (2007). *Belajar Pembelajaran*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, Bogor.

Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Somantri Muhammad Numan, (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin . (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.(2006).*Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta).cet.ke-2.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. PT. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Persada Press

Utami, Ayu. (2003). *Belajar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Widodo, A. (2006). *Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal*. Buletin Puspendik.

Winkel, W.S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Media Abadi, Kalimantan.

c. Jurnal

Kiah. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mendeskripsikan Perkembangan Kependudukan Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading An Composition (CIRC). *Jurnal Wahana Pendidikan*. Vol. 5. ISSN 2355-242

Mutiara, Eros. (2012). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Mata Pelajaran Ips-Sosiologi Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Cilimus. *Jurnal Skripsi*. Vol 7. No.1

d. Website

Fogarty, R. (1991). *Ten Ways to Integrated Curriculum* <http://ut.ac.id/html/suplemen/pgsd2305/page4.htm>. di unduh pada tanggal 25 april 2019

Gagne, Biggs, dan Wagne. (2006). *Pembelajaran* <http://zaifbio.wordpress.com/category/belajar-dan-pembelajaran>. Di unduh pada tanggal 22 april 2019